



PENGUNAAN MEDIA TTS TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN TGT PADA MATA PELAJARAN IPA

Dwi Aryanti, Partimah, Yusron Aminullah

Pendidikan IPA Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No.39, Magelang 56116 , Telp (0293)364113
e-mail: dwiaryanti367@gmail.com

Received : 15 Mei 2018

Revised: 10 Juni 2018

Accepted: 28 Juni 2018

ABSTRAK

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Salah satu penyebabnya karena banyaknya penggunaan bahasa ilmiah dan istilah latin membuat siswa kesulitan untuk menghafal dan memahaminya. Siswa memerlukan model pembelajaran yang inovatif agar menarik minat belajar IPA dan mengurangi kesulitan siswa dalam belajar. Artikel ini merupakan gagasan penerapan menggunakan media TTS yang terintegrasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan pembuatan soal berbentuk *clue* dan gambar. Metode penulisan yang digunakan adalah studi pustaka. dengan mengkaji hasil penelitian dalam artikel-artikel dan jurnal kemudian dijadikan sebuah tulisan. Langkah yang dilakukan untuk menerapkan media TTS dalam pembelajaran TGT yaitu dengan penyajian kelas, pembentukan kelompok, permainan, dan mengkompetisikan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TGT, Media TTS, *Clue*.

PENDAHULUAN

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam. 1). Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang umum dari dalam diri siswa sendiri. 2). Faktor ektern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa (Syah Muhibbin, 2016)

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA bersifat abstrak sedangkan

pikiran siswa bersifat konkrit, banyaknya penggunaan bahasa ilmiah dan istilah latin membuat siswa kesulitan untuk menghafal dan memahaminya. (Evita Zikkra *et al.*, 2015)

Rusgiarti (2014) menyebutkan bahwa siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Pontianak ditemukan bahwa karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran biologi yaitu kurang mampu mengingat dan menghafal nama-nama ilmiah dan bahasa latin.

Maka diperlukan model pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa belajar IPA dengan menggunakan media TTS yang terintegrasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Dalam proses

pembelajaran menggunakan media TTS untuk menarik minat siswa dan memberikan kesan menantang kreativitas siswa dalam menghafal nama ilmiah. Kemudian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT agar dalam proses belajar siswa tidak terlalu tegang dan memberikan stimulus yang positif. Metode pembelajaran TGT dalam penerapannya dapat dikembangkan dengan pemanfaatan media teka-teki silang (TTS). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menurut (Davis, 2009) yang menyimpulkan bahwa permainan yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat merangsang minat siswa dan dapat membuat siswa termotivasi mengikuti pelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau ‘pengantar’. Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi (Arsyad, 2014).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran menggunakan sistem belajar kerjasama kelompok secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. (Slavin (dalam Taniredja 2017:55)). Salah satu komponen pembelajaran TGT adalah permainan. Permainan dalam game TTS yang dirancang dan disusun dari materi yang relevan dengan materi yang akan diajarkan untuk menguji pengetahuan yang diperoleh mewakili masing-masing kelompok.

Secara umum TGT sama dengan STAD kecuali satu hal: TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka (Slavin, 2008 (dalam Taniredja 2017:55)).

Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah 1). Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan

menggunakan pendapatnya. 2). Rasa percaya diri siswa menjadi lebih tinggi. 3). Perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi lebih kecil. 4). Motivasi belajar siswa bertambah. Namun pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki kekurangan diantaranya 1). Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya. 2). Kurangnya waktu untuk proses pembelajaran. 3). Kemungkinan terjadinya kegaduhan jika guru tidak dapat mengelola kelas (Tanireja *et al.*, 2017).

Teka Teki Silang (TTS) merupakan teknik pembelajaran siswa yang lebih menarik karena mengandung unsur permainan, hiburan dan dapat dilakukan secara santai dengan berbagai variasi. TTS juga dapat mengembangkan intuisi siswa untuk berupaya memahami lebih banyak kosakata karena adanya unsur tantangan yang menimbulkan rasa penasaran. Dengan demikian, selain dapat meningkatkan perbendaharaan kata siswa juga dapat dipahami secara mendalam serta merupakan teknik mengasah ketajaman berfikir (Susilaningih, 2009)

Tujuan dari pembelajaran TGT dengan menggunakan TTS sebagai media pembelajaran adalah memberikan gambaran penerapan media TTS, menciptakan suasana belajar yang menarik dan membangun kerja sama dalam kelompok serta mempermudah dalam menghafal nama-nama ilmiah dan bahasa latin untuk menjawab pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan adalah studi pustaka. dengan mengkaji hasil penelitian dalam artikel-artikel dan jurnal kemudian dijadikan sebuah tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teka-teki silang dapat dikategorikan sebagai stimulan yang berfungsi mengelola stress dan menghubungkan saraf-saraf otak yang terlelap. Sifat “fun” tapi tetap “learning” dari teka-teki silang memberikan efek menyegarkan ingatan, sehingga fungsi kerja otak kembali optimal karena otak dibiasakan untuk terus belajar dengan santai. Kondisi pikiran yang jernih, rileks dan tenang akan membuat memori otak kuat, sehingga daya ingat pun meningkat (Khalilullah, 2012).

Penggunaan media TTS terintegrasi model pembelajaran TGT sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPA di SMP. Sarinah *et. al.* (2015) telah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan media TTS. Berdasarkan data *postest* dari kelas eksperimen dan kontrol, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yaitu *postest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada *postes* kelas kontrol. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai *pretest* ke *postest* pada masing-masing kelas penelitian. Rata-rata nilai *pretes* kelas eksperimen adalah 37,714. Sedangkan nilai *postest* kelas eksperimen adalah 72,319. Adapun selisih antara *pretes* dan *postes* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 34,591 (34%). Analisis data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournaments* (TGT) dengan media teka-teki silang (TTS) dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat pembelajaran model TGT.

Berikut akan dibahas mengenai penggunaan media TTS terintegrasi model pembelajaran TGT dalam pembelajaran IPA di SMP. Penulis membuat contoh media TTS untuk membantu siswa dalam memahami dan menghafal penggunaan bahasa ilmiah serta istilah latin. Langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

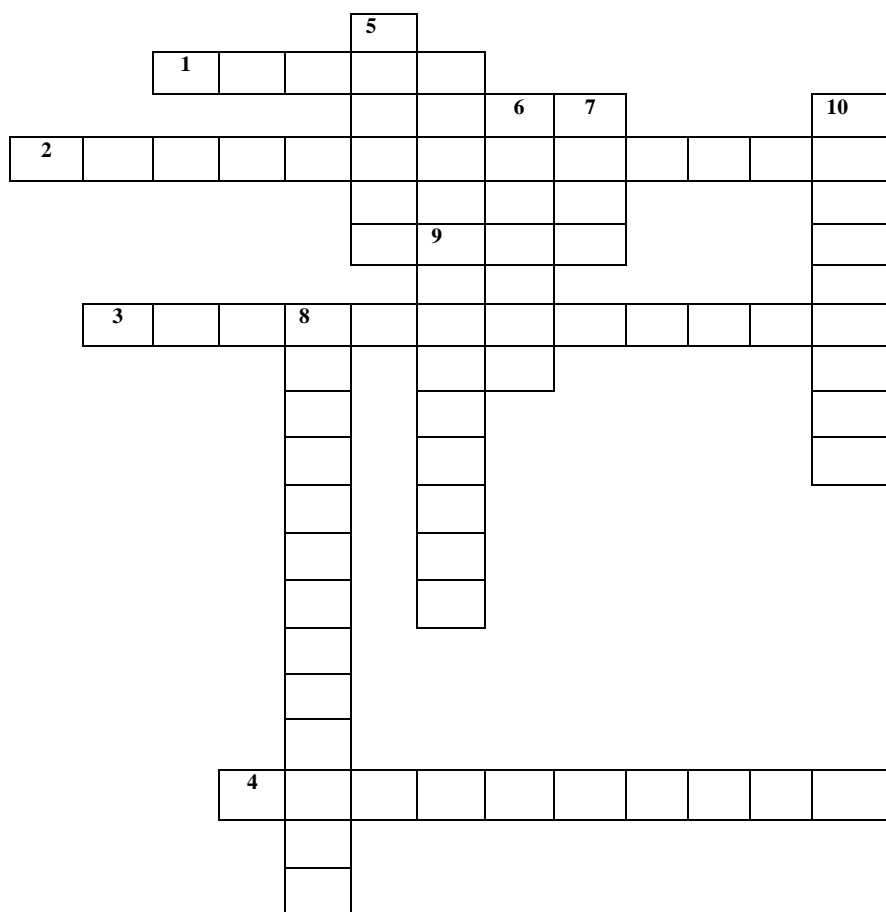
1. Penyajian Kelas (*Class Presentation*). Guru menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran IPA mengenai nama-nama ilmiah dan bahasa latin. Sebelum siswa mengerjakan TTS guru memberi penjelasan dan memotivasi siswa untuk mempelajari konsep-konsep pada mengenai nama-nama ilmiah dan bahasa latin.
2. Membentuk kelompok kecil (*Teams*). Kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru membagikan TTS pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi. Permainan (*Games*). Siswa mengerjakan soal yang disampaikan oleh guru. Soal dibuat seunik mungkin agar terlihat menarik bagi siswa seperti dalam bentuk *clue* dan gambar yang menunjukkan ciri-ciri dari hewan atau tumbuhan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Astrissi *et. al.* (2013) menunjukkan bahwa belajar kelompok merupakan ciri utama pembelajaran kooperatif. Sistem kompetisi antar kelompok untuk mempertahankan nilai yang terbaik membuat setiap anggota kelompok berusaha memahami materi dan berperan aktif dalam memecahkan permasalahan. Siswa dalam satu kelompok selama pembelajaran bekerja sebagai tim, sehingga siswa yang sudah memahami materi yang diberikan dapat membantu teman yang belum memahami materi sehingga terjalin kerja sama antar anggota tim. Dalam mengerjakan TTS diberi batasan waktu yang cukup untuk memunculkan semangat siswa dalam mengerjakan soal.
3. Kompetisi (*Turnaments*). Siswa mencocokkan jawaban TTS bersama guru. Bagi kelompok yang menjawab dengan benar diperkenankan untuk menjelaskan alasan dari jawaban tersebut. Misalkan nama ilmiah dari kucing adalah

Feliscatus. Siswa mampu menjelaskan mana yang menunjukkan genus dan spesies. Kelompok yang menjawab dengan skor terbanyak adalah pemenangnya.

4. Pengakuan Kelompok (*Teams Recognition*). Kelompok yang belum berkesempatan untuk menang

memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang dengan lapang dada. Kemudian guru memberi penghargaan berupa sertifikat sederhana.

Berikut adalah contoh model TTS dengan soal berbentuk *clue* yang dapat diterapkan pada model pembelajaran TGT.



Gambar 1. Contoh Model Teka Teki Silang

SOAL!

A. Mendatar

1. Penulisan nama ilmiah pada makhluk hidup menggunakan bahasa....?

2. Aku hidup di laut, jika aku disentuh maka aku dapat menyengat, bentukku seperti payung. Nama ilmiah ku adalah....?
3. Aku adalah sejenis tumbuhan, biasanya dikonsumsi sebagai makanan pokok, dan termasuk dalam

spesies *sativa* (spesies). Nama ilmiahku adalah



4. gambar di atas termasuk dalam family Felidae Nama ilmiahku adalah..?

B. Menurun

5. Dalam penulisan nama ilmiah harus dicetak tebal, digaris bawah atau dicetak
6. Penulisan nama ilmiah genus ditulis dengan menggunakan huruf...?
7. Gambar di bawah ini termasuk genus ...?



8. Aku dikenal sebagai rempah-rempah dan dimanfaatkan untuk menghangatkan tubuh. Nama ilmiahku adalah *Zingiber officinale* Aku termasuk ke dalam suku...?
9. Aku sejenis hewan ternak dan hewan herbivora. Aku termasuk genus *Bos*. Nama ilmiahku adalah....?

10. *Mangifera indica* termasuk dalam family ?

SIMPULAN

Penggunaan media TTS terintegrasi model pembelajaran TGT dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal penggunaan bahasa ilmiah serta istilah latin. Soal yang dibuat berbentuk *clue* agar siswa lebih tertarik dalam mengerjakan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tanireja, T., Faridli., M. & Sri. H. (2017). Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Epektif: Alfabeta.
- Syah, M. (2016). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalilullah. (2012). Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat) *Jurnal Pemikiran Islam*. 1 (37)
- Rohwati, M. (2012). Penggunaan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi MakhluK Hidup. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1 (75-81). <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>
- arlen, W. (2014). Helping children's development of inkuiri skills. *Inkuiri in primary science education (IPSE)*, 1: 5-19.
- Maharani, Dita. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Materi Ekosistem pada Siswa Kelas VII B SMP Al Islam Ngemplak

- Bolyolali Tahun Ajaran 2012/2013 [Skripsi]. Surakarta: UM Surakarta.
- Sarinah. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dengan Media TTS Terhadap Hasil Belajar Biologi di Mts Darul Ulum Palangkaraya. *EduSains*, 1 (3), 52-64.
- Rusgiarti. (2014). Studi Kasus Tentang Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 1 (1), 102-110.
- Astrissi, D.O.S.A.G., Sukardjo., JS & Hastuti, B. (2014). Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Disertai Media Teka-Teki Silang Terhadap Prestasi Belajar pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas X SMA N 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (3), 22.